

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.1.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Toko Evi Kosmetik Marbau yang berlokasi di Kecamatan Marbau, Kabupaten Labuhan Batu Utara, Sumatera Utara. Pemilihan lokasi penelitian ini dilakukan secara sengaja (*purposive*) dengan menimbang bahwa Toko Kecantikan merupakan salah satu usaha di bidang industri kecantikan yang sedang berkembang dan produktif di Indonesia.

1.1.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dimulai pada bulan februari 2023 sampai dengan selesai.

1.2 Populasi dan Sampel Penelitian

1.2.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2018, Hal 117) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah konsumen yang melakukan pembelian produk Wardah di Toko Evi Kosmetik Marbau.

1.2.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi dengan kriteria khusus yang dijadikan sumber data penelitian Cozby & Bates (2011, Hal 133) Teknik sampling yang digunakan adalah nonprobability sampling. Jumlah populasi dalam penelitian ini tidak diketahui dengan jelas, sehingga jenis sampling yang digunakan adalah *purposive sampling* yaitu pengambilan subjek penelitian berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti (Cozby &

Bates, 2011, Hal 133). Kriteria pertimbangan tertentu untuk sampel pada penelitian ini adalah responden yang memenuhi kriteria sebagai berikut : (1) Responden berusia 18-50 tahun (2) Responden merupakan pengguna Skincare dan Kosmetik aktif (3) Responden yang membeli produk Wardah di Toko Evi Kosmetik Marbau.

Menurut purnamasari (2014, Hal 154) dalam Sekaran (2010) menyatakan bahwa ukuran sampel yang layak dijadikan responden setiap penelitian agar memenuhi perhitungan statistic, sehingga distribusi frekuensi mendekati populasi atau skor yang didapat mendekati kurva normal adalah lebih dari 30 dan kurang dari 500. Rumus yang digunakan untuk menentukan jumlah sampel adalah formula Lemeshow untuk populasi yang tidak diketahui.

$$n = \frac{z^2 p(1-p)}{d^2}$$

keterangan :

n = Jumlah Sampel

z = Nilai standar 1,96

p = Maksimal estimasi = 50 % = 0,5

d = alpha (0,10) atau *sampling error* = 10 %

sehingga

$$n = \frac{(1.960)^2 05(1-0,5)}{(0,10)^2}$$

$$n = 96$$

1.3 Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian ini terdiri atas variabel kualitas produk (X_1), variabel harga produk (X_2), dan diskon produk (X_3), terhadap keputusan pembelian (Y). Operasional dari masing-masing variabel tersebut diuraikan dalam tabel berikut:

Tabel 3. 1 Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Kualitas Produk (X ₁)	Kualitas produk adalah kemampuan produk dalam memenuhi fungsi-fungsinya seperti daya tahan, kemampuan, kemudahan dan atribut lain yang memiliki nilai dari suatu produk. Arianty, Jasin, Nasution, & Christina (2016:105)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bentuk 2. Fitur 3. Kinerja 4. Kesan kualitas 5. Ketahanan 6. Keandalan 7. Kemudahan perbaikan 8. Gaya 9. Desain 	Likert
Harga Produk (X ₂)	Harga adalah sejumlah uang. Seseorang harus membayar untuk mendapatkan hak menggunakan produk. Supranto & Krisna (2011:12)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keterjangkauan harga 2. Kesesuaian harga dengan kualitas produk 3. Daya saing harga 4. Kesesuaian harga dengan manfaat 	Likert

<p>Diskon Produk (X₃)</p>	<p>Diskon adalah strategi dengan memberikan potongan harga dari harga yang sudah ditetapkan demi meningkatkan penjualan suatu produk barang atau jasa, diskon yang sering diberikan biasanya diskon kuantitas dan diskon tunai. Sudaryono (2014:363)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Besarnya potongan harga 2. Masa potongan harga 3. Jenis produk yang mendapatkan potongan harga 	<p>Likert</p>
<p>Keputusan Pembelian (Y)</p>	<p>Keputusan pembelian adalah suatu keputusan konsumen yang dipengaruhi oleh ekonomi keuangan, teknologi, politik, budaya, harga, promosi, <i>emosi physical evidence, people</i> dan proses sehingga membentuk suatu sikap pada konsumen untuk mengolah segala informasi dan mengambil kesimpulan yang</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kebutuhan yang dirasakan 2. Kegiatan sebelum membeli 3. Perilaku waktu memakai 4. Perilaku pasca pembelian 	<p>Likert</p>

	berupa responses yang muncul produk apa yang dibeli. Alma (2011:96)		
--	--	--	--

Sumber : Arianty, Jasin, Nasution, & Christina (2016:105), Supranto & Krisna (2011:12), Sudaryono (2014:363), Alma (2011:96).

1.4 Jenis dan Sumber Data

1.4.1 Jenis Data

a. Data Primer

Data primer membutuhkan data atau informasi dari sumber pertama, biasanya kita sebut responden. Data atau informasi diperoleh melalui pertanyaan tertulis dengan menggunakan kuisioner atau lisan dengan menggunakan metode wawancara.

Oleh karena itu, data primer yang penulis maksud dalam penulisan penelitian ini adalah data-data yang menyangkut hal-hal tentang :

1. Bagaimana pengaruh kualitas produk terhadap keputusan membeli Wardah di Toko Evi Kosmetik Marbau?
2. Bagaimana pengaruh harga produk terhadap keputusan membeli Wardah di Toko Evi Kosmetik Marbau?
3. Bagaimana pengaruh diskon terhadap keputusan membeli Wardah di Toko Evi Kosmetik Marbau?
4. Bagaimana pengaruh kualitas produk, harga, dan diskon terhadap keputusan membeli produk Wardah di Toko Evi Kosmetik Marbau?

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang sudah ada, merupakan bahan yang bukan dari sumber pertama sebagai sarana untuk memperoleh data atau informasi untuk menjawab masalah yang diteliti. Contohnya diambil dari

sebuah jurnal, buku, artikel, penelitian terdahulu, dan skripsi yang telah diterbitkan.

1.4.2 Sumber Data

Sumber data dari penelitian ini adalah subjek dari data yang diperoleh. Sumber data ini digunakan untuk mempermudah proses penlain. Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah konsumen yang membeli produk Wardah di Toko Evi Kosmetik Marbau.

1.5 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan membuat daftar pertanyaan dalam bentuk angket yang ditujukan kepada para konsumen yang telah membeli Produk Wardah di Toko Evi Kosmetik Marbau dengan menggunakan skala likert dengan bentuk checklist, dimana setiap pertanyaan mempunyai 5 opsi yaitu :

Tabel 3. 2 Skala Likert

Pertanyaan	Bobot
Sangat setuju	1
Setuju	2
Kurang Setuju	3
Tidak Setuju	4
Sangat Tidak Setuju	5

Sumber : Ab3duh.web.id

1.6 Uji Instrumen Penelitian

1.6.1 Uji Validitas

Instrument yang baik adalah yang dapat memenuhi persyaratan yang harus valid dan *Reliable*. Menurut (Juliandi, Irfan, & Manurung, 2015) untuk menguji validasi instrument data digunakan rumus korelas.

$$r = \frac{n \sum xy - (\sum x) (\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Sumber : Juliandi at al., 2015

Keterangan :

n = Banyaknya pasangan pengamatan

$\sum x$ = banyaknya jumlah pengamatan variable x

$\sum y$ = jumlah pengamatan variable y

$(\sum x^2)$ = Jumlah kuadrat pengamatan Variabel x

$(\sum y^2)$ = jumlah kuadrat pengamatan variable y

$(\sum x)^2$ = jumlah kuadrat pengamatan variable x

$(\sum y)^2$ = jumlah kuadrat pengamatan variable y

$\sum xy$ = jumlah hasil kali variable x dan y

Jika nilai korelasi (r) yang diperoleh adanya positif, maka butir yang akan diuji tersebut valid. Namun walaupun positif, nilai korelasi (r) tersebut perlu dibandingkan dengan nilai r tabel. Apabila nilai $r \geq r$ tabel maka butir instrument tersebut adalah valid begitu juga sebaliknya apabila $r \leq r$ tabel maka butir instrument tersebut tidak valid, sehingga tidak layak dijadikan sebagai item – item di dalam instrumen penelitian.

Selanjutnya butir instrument yang valid diatas diuji reliabilitasnya untuk mengetahui apakah seluruh butir pertanyaan dari setiap variable sudah menerangkan tentang variable yang diteliti.

Tabel 3. 3 Hasil Uji Validitas Instrumen Kualitas Produk (X₁)

No. Item	<i>r</i> _{hitung}	<i>r</i> _{tabel}	Keterangan
1	0,599	0,361	Valid
2	0,736	0,361	Valid
3	0,792	0,361	Valid
4	0,682	0,361	Valid

Sumber : Data Penelitian (diolah) SPSS, 2023

Berdasarkan data diatas dapat dilihat item dari Variabel Kualitas Produk (X_1) yang diajukan terhadap responden $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka dinyatakan bahwa seluruhnya Valid.

Tabel 3. 4 Hasil Uji Validitas Instrumen Harga (X_2)

No. Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,427	0,361	Valid
2	0,684	0,361	Valid
3	0,641	0,361	Valid
4	0,809	0,361	Valid

Sumber : Data Penelitian (diolah) SPSS, 2023

Berdasarkan data diatas dapat dilihat item dari Variabel Harga (X_1) yang diajukan terhadap responden $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka dinyatakan bahwa seluruhnya Valid.

Tabel 3. 5 Hasil Uji Instrumen Diskon (X_3)

No. Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,715	0,361	Valid
2	0,787	0,361	Valid
3	0,865	0,361	Valid
4	0,720	0,361	Valid

Sumber : Data Penelitian (diolah) SPSS, 2023

Berdasarkan data diatas dapat dilihat item dari Variabel Diskon (X_3) yang diajukan terhadap responden $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka dinyatakan bahwa seluruhnya Valid.

Tabel 3. 6 Hasil Uji Validitas Instrumen Keputusan Pembelian

No. Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,825	0,361	Valid
2	0,880	0,361	Valid
3	0,768	0,361	Valid

4	0,765	0,361	Valid
---	-------	-------	-------

Sumber : Data Penelitian (diolah) SPSS, 2023

Berdasarkan data diatas dapat dilihat item dari Variabel Keputusan Pembelian (Y) yang diajukan terhadap responden $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka dinyatakan bahwa seluruhnya Valid.

1.6.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa suatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah dapat dipercaya, yang reliable akan menghasilkan data yang dipercaya juga. Reliabel artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan

Menurut Napitupulu (2017, Hal 343) dalam Imam Ghozali (2013) menyatakan bahwa pengukuran reliabilitas dilakukan dengan cara oneshot atau pengukuran sekali saja, dimana pengukuran hanya dilakukan sekali dan hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain. Pengukuran dapat dilakukan pada aplikasi SPSS dengan uji statistik *Cronbach Alpha* (α). Variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* $> 0,60.55$

Tabel 3. 7 Hasil Uji Reliabilitas Variabel X₁, X₂, X₃ dan Y

Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	Nilai Reliabilitas	Keterangan
Kualitas Produk (X ₁)	0,651	0,60	Reliabel
Harga (X ₂)	0,607	0,60	Reliabel
Diskon (X ₃)	0,771	0,60	Reliabel
Keputusan Pembelian (Y)	0,814	0,60	Reliabel

Sumber : Data Penelitian (diolah) SPSS, 2023

Nilai Reliabilitas diatas menunjukkan tingkat reliabilitas instrumen penelitian memadai karena mendekati 1 (0,60). Dapat disimpulkan bahwa butir pertanyaan dari masing-masing variabel sudah memadai.

1.7 Metode Analisis Data

Analisis yang dilakukan untuk penelitian ini adalah kuantitatif, yaitu menguji dan menganalisis data dengan perhitungan angka-angka dan kemudian menarik kesimpulan dari pengujian tersebut.

1.7.1 Regresi linier berganda

Analisis regresi digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variable bebas terhadap variable terikat.persamaan regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Sugiyono (2016, Hal 275):

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + e$$

Dimana

Y = Keputusan pembelian

a= konstanta

b₁ b₂b₃ = Besaran koefisien regresi dan masing-masing variable

X₁ = Kualitas produk

X₂= Harga

X₃ = Word Of Mouth

e = Standar eror

1.7.2 Pengujian Hipotesis

1.7.2.1 Uji (Uji Signifikasi Parsial)

Uji statistik T menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variable penjelas (Independen) secara individual dalam menerangkan variable – variable terikat (Dependen).

$H_0 : b_1 = 0$, berarti tidak ada pengaruh secara signifikan antara independen terhadap dependen.

$H_a : b_1 \neq 0$, berarti ada pengaruh secara signifikan antara independen terhadap dependen. Bila t hitungan $< t$ maka H_0 diterima, H_a ditolak. Bila t hitung $> t$ table maka H_0 ditolak, H_a diterima. H_0 ditolak berarti tidak ada pengaruhnya yang signifikan dari variable independen terhadap variable dependen.

H_a diterima berarti terdapat pengaruh yang signifikan dari variable independen terhadap variable dependen.

1.7.2.2 Uji F

Uji statistik F (Simultan) dilakukan untuk mengetahui apakah Variabel bebas (independen) secara bersama sama berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (dependen) dan sekaligus juga untuk menguji hipotesis kedua. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan *Significance level* taraf nyata 0,05 ($\alpha = 5\%$). Kriteria pengujian hipotesis yaitu :

$H_0 : \beta = 0$ artinya variable independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

$H_0 : \beta \neq 0$ artinya variable independen berpengaruh terhadap variable

1.7.2.3 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengatur seberapa jauh dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi berada diantara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu variabel – variabel

independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Data dalam penelitian ini akan diolah dengan menggunakan *Statistical Package for Social Science* (SPSS). Hipotesis dalam penelitian ini dipengaruhi oleh nilai signifikan koefisien variabel yang bersangkutan setelah dilakukan pengujian.

$$D = r^2 \times 100\%$$

Dimana :

D = Koefisien determinasi

R = Koefisien korelasi variabel bebas dengan variabel terikat

1.7.3 Uji Asumsi Klasik

1.7.3.1 Uji Normalitas

Menurut (Juliandi et al., 2015) pengujian normalitas data untuk melihat apakah dalam model regresi, variabel dependen dan independennya memiliki distribusi normal atau tidak. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Sebaliknya, jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti garis diagonal maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

1.7.3.2 Uji Multikolinearitas

Menurut (Juliandi et al., 2015) uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi yang kuat antar variabel independen. Cara yang digunakan untuk menilainya adalah dengan melihat nilai faktor inflasi varian (*Variance Inflasi Factor/VIP*) yang tidak melebihi 4 atau 5.

1.7.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Menurut (Juliandi et al., 2015) uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, terjadi ketidaksamaan varian dari residual dari suatu pengamatan yang lain. Jika varian residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homokedastisitas, dan jika varian berbeda disebut heterokedastisitas. Model yang baik adalah tidak terjadi heterokedastisitas.

Dasar pengambilan keputusan adalah jika pola tertentu, seperti titik-titik (poin-poin) yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur, maka terjadi heterokedastisitas, jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik (poin-poin) menyebar dibawah dan di atas angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas. Kriteria penarikan kesimpulan : jika nilai signifikan hitung lebih besar dari $\alpha = 0.05$, maka tidak ada masalah heterokedastisitas. Tetapi jika nilai signifikan hitung kurang dari $\alpha = 0.05$, maka ada masalah heteroskedastisitas dalam model regresi.